

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif Penelitian, deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka untuk menggambarkan dan menganalisis data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan fenomena yang diamati dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan. Dalam penelitian deskriptif kuantitatif, peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data dan kemudian menganalisis data menggunakan statistik deskriptif (Ardiansyah et al., 2023).

Ibnu et al. (2021) menjelaskan dengan jenis menyebarkan kuisisioner berupa angket, Angket atau kuesioner adalah instrumen penelitian yang berisi pertanyaan tertulis untuk mengumpulkan data atau informasi dari responden. Survei juga disebut kuesioner. Survei digunakan untuk memperoleh informasi tentang kehidupan pribadi responden dan apa yang ia ketahui. Survei dapat digunakan di banyak bidang penelitian yang berbeda, termasuk riset pasar.

Dari 24 item pertanyaan memiliki tingkat validitas yang tinggi yang mana alpha menunjukkan 0,85 mendekati 1 yang artinya ada hubungan yang sangat kuat selain itu didalamnya terdapat konsisten yang baik dalam skala. Kemarahan dapat 0,65 artinya cukup kuat kebingungan, 0,63 cukup kuat, depresi 0,66 cukup, kelelahan 0,60, ketegangan 0,65 dan yang terakhir semangat 0,81 yang diambil dari 1295 responden dari santa karina bagian utara brazil.

3.2 Lokasi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Daarul Fikri yang berlokasi di Jalan Cihanjuang, Kec, Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa barat.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Asrulla et al. (2023) menjelaskan populasi adalah keseluruhan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan dalam suatu penelitian. Populasi dapat mencakup makhluk hidup, benda, nilai, tes, atau peristiwa yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian adapun Populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah siswa SDIT Daarul Fikri.

Bagas Al Cannavaro, 2025

ANALISIS HUBUNGAN SUASANA HATI TERHADAP PERTANDINGAN PERMAINAN FUTSAL PADA EKSTRAKURIKULER DI SDIT DAARUL FIKRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik dan yang dimiliki oleh populasi. Sampel digunakan sebagai sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian dan harus mewakili seluruh populasi. adapun sampel pada penelitian ini yaitu yaitu siswa ekstrakurikuler futsal SDIT Daarul Fikri masing-masing terdiri dari 61 siswa (Fransisca Anna & Wijoyo Hadion, 2020).

Sampel random sampling adalah metode pengambilan sampel dari suatu populasi di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan sampel yang representatif dan meminimalkan bias, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih besar. .

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas (x): Suasana Hati **3.4.2 Variabel Terikat (y):**
Pertandingan Permainan Futsal

3.5 Instrumen Penelitian

Lumban Gaol (2025) menjelaskan instrumen suasana hati yang digunakan adalah kuesioner yang di adaptasi dengan nama kuesioner *The Brunnel Mood Scale (BRUMS)* terdiri dari 24 item soal, yaitu 20 item soal negatif dan 4 item soal positif. Pilihan jawaban menggunakan skala Likert yang terdiri dari 0-4 alternatif/opsi jawaban. Dalam penggunaan instrumen peneliti Ada 24 item yang dibagi menjadi 6 subskala terlebih dahulu meninjau instrumen. Kemudian untuk lebih meyakinkan instrumen *The Brunnel Mood Scale (BRUMS)* juga diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya dengan melakukan uji coba instrumen pada responden di luar dari kelompok sampel.

Tabel 3.1 Instrument Membahas Secara Rinci Perasaan Responden

1	Kemarahan	Jengkel, Kesal, Marah, Mudah Marah
2	Kebingungn	Bingung, Kacau, Campur Aduk, Tidak Menentu
3	Depresi	Depresi, Putus Asa, Tidak Bahagia, Sengsara
4	Kelelahan	Kelelahan, Letih, Mengantuk, Capek
5	Ketegangan	Panik, Cemas, Khawatir, Gugup

6	semangat	Lincih, Energik, Aktif, Waspada
---	----------	---------------------------------

Tabel 3.2 Penilaian pakai skala likret dari 0 – 4

0	tidak sama sekali
1	Sedikit
2	Mungkin iya
3	Cukup
4	Sangat terasa

3.5.1 Angket

Mundiyakin et al. (2012) menyatakan bahwa angket adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif. Angket terdiri dari kumpulan pertanyaan yang dirancang untuk dijawab oleh responden. Dengan Membagi angket tentang leadership kepada responden secara acak untuk mendapatkan hasil data terkait pemahaman leadership secara mendalam.

3.5.2 Soal Instrumen

Tabel 3.3 Rancangan Penelitian

No.	Soal	0	1	2	3	4
1	ketika mengalami tekanan dari lawan saya mengalami kesulitan berpikir jernih					
2	Saya memiliki kelincahan saat bermain futsal yang bisa memberikan kontribusi kepada tim saya.					

3	Saya terkadang merasa bingung dalam memilih teknik yang tepat untuk mengoper atau menendang bola.					
4	Ketika bermain futsal saya merasa sangat kelelahan					
5	Jika saya melakukan kesalahan saat bermain futsal saya merasa tertekan					
6	Bila saya mengalami kekalahan saat bertanding futsal saya merasakan sedih					
7	Saya merasa jengkel jika ada pemain yang tidak serius dalam permainan.					
8	Jika saya harus menghadapi lawan yang lebih kuat, saya akan lelah.					
9	Ketika saya melakukan pertandingan futsal pikiran saya					

	menjadi campur aduk karna tidak bisa berkonsentrasi					
10	Seberapa besar pengaruh kurang tidur pada rasa kantuk saat bermain futsal?					
11	Suasana hati saya menjadi buruk jika saya merasa lelah selama pertandingan.					

12	Saya merasa sedih ketika saya mengalami cedera saat bermain futsal					
13	Saya merasa perlu dukungan dari rekan tim untuk mengatasi rasa takut saat bermain.					
14	Saya ragu untuk membuat keputusan tentang permainan karena saya khawatir.					
15	Saat saya menjalani latihan rutin energi saya terus menerus bertambah					
16	Saya merasa lebih mudah menderita secara emosional ketika mengalami kekalahan.					
17	Perasaan kacau mempengaruhi konsentrasi saya selama pertandingan.					
18	Saat saya memulai pertandingan saya terkadang merasa gugup.					
19	Ketika saya mendapatkan permainan tidak sportif saya akan					
	marah					
20	Saya selalu aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah saya					
21	Saya sangat merasa lelah saat melakukan test fisik					

22	Saya mudah kehilangan fokus akibat perasaan marah saat bermain futsal.					
23	Saya selalu menyadari pergerakan pemain lawan di sekitar saya saat bertanding.					
24	Ketidakpastian dalam pergerakan lawan membuat permainan menjadi sulit diprediksi.					

3.6 Prosedur Penelitian

1. Pelaksanaan: Mengimplementasikan metode dengan menyebarkan angket dengan 24 soal.
2. Pengumpulan Data: Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada siswa ekstrakurikuler futsal SDIT Daarul Fiqri.
3. Analisis Data: Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan korelasi untuk menentukan Hubungan Suasana Hati Terhadap Pertandingan Permainan Futsal Pada Ekstrakurikuler di SDIT Daarul Fikri.

3.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan software Ms.Excel Dan SPSS.uji pada analisis ini untuk mengetahui hasil dari penelitian tentang Analisi Hubungan Suasana Hati Terhadap Pertandingan Permainan Futsal Pada Ekstrakuriler di SDIT Daarul Fiqri.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data kuantitatif memiliki distribusi normal. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diamati memenuhi asumsi yang diperlukan oleh beberapa metode analisis statistik (Budiyo, 2013).

ujian uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diamati berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas biasanya dilakukan dalam penelitian kuantitatif.

3.7.2 Uji korelasi

Akbar et al. (2024) menjelaskan Pengujian korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Ini juga membantu menentukan seberapa kuat hubungan itu. Tes ini menggunakan koefisien korelasi untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel. Koefisien dapat menunjukkan arah dan keeratan hubungan. Tujuan uji korelasi adalah untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih.